

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. S., Rindarjono, M. G., & Karyanto, P. (2019). Sistem informasi geografi untuk zonasi kerentanan kebakaran lahan dan hutan di Kecamatan Malifut, Halmahera Utara. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 559-566.
- Adiputra, A., & Barus, B. (2018). Analisis risiko bencana kebakaran hutan dan lahan di Pulau Bengkalis. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan*, 2, 1- 8.
- Adnyana, I. S., & As-syakur, A. R. (2012). Aplikasi sistem informasi geografi (sig) berbasis data raster untuk pengkelasan kemampuan lahan di Provinsi Bali dengan metode nilai piksel pembeda. *Manusia Dan Lingkungan*, 19, 21 - 29.
- Alkhatib, A. A. (2014). A review on forest fire detection techniques. *International Journal of Distributed Sensor Networks*, 2014, 1-12.
- Amri, M. R., Yulianti, G., Yunus, R., Wiguna, S., Adi, A. W., Ichwana, A. N., . . . Septian, R. T. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- Balai Taman Nasional Gunung Ciremai. (2016). *Ringkasan Eksekutif : Menuju Manajemen Paripurna Pengelolaan Taman Nasional Gunung Ciremai untuk Kedaulatan Rakyat tahun 2015-2016*, Kuningan, Jawa Barat.
- BNPB. (2012). *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02, Tahun 2012, tentang Pedoman Umum Pengkajian Resiko Bencana*.
- Budiningsih, K. (2017). Implementasi kebijakan pengendalian kebakaran. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 165-186.
- Cahyono, S. A., Warsito, P. S., Andayani, W., & Darwanto, D. H. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebakaran hutan di Indonesia dan implikasi kebijakannya. *Jurnal Sylva Lestari*, 3, 103—112.
- Congalton, R. G., & Green, K. (1999). *Assessing the accuracy of remotely sensed data: principles and practices*, Boca Raton, Florida (US) CRC Press, Inc.
- Desmonda, D., Tursina, & Irwansyah, M. A. (2018). Prediksi besaran curah hujan menggunakan metode fuzzy time series. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 6, 145-145.

- Djima, U., & Tanesib, J. L. (2024). Pemetaan daerah potensi rawan kebakaran hutan dan lahan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur. *Technologia : Jurnal Ilmiah*, Vol.15, 709-722.
- Fadlillah, N., Basuni, S., & Sunarminto, T. (2016). Pengendalian kebakaran hutan oleh Masyarakat Peduli Api (MPA) di Taman Nasional Gunung Ciremai. *Media Konservasi*, 21, 216-224.
- Febriandi, Hanif, M., & Adam, T. (2016). Pemanfaatan teknologi penginderaan jauh dan sistem informasi geografi untuk penilaian bahaya kebakaran hutan. 5, 12-19.
- Ferdiansyah. (2023, Juni 3). *Antisipasi el nino, Kawasan Hutan Gunung Ciremai rawan kebakaran mulai dipetakan*. Diambil kembali dari Pikiran Rakyat: <https://depok.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-096735563/antisipasi-el-nino-kawasan-hutan-gunung-ciremai-rawan-kebakaran-mulai-dipetakan>
- Hardiyanto, N. (2023). Analisis spasial tingkat kerawanan kebakaran di KPHP Unit XVI Tanjung Jabung Barat. *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Harrison, M. E., Page, S. E., & Limin, S. H. (2009). The global impact of Indonesian forest fires. *Biologist*, 56 (3), 156-163.
- Jawad , A., Nurdjali, B., & Widiastuti, T. (2015). Zonasi daerah rawan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 3 (1), 88 – 97.
- Jaya, I. N. (2010). *Analisis Citra Digital: Perspektif Penginderaan Jauh untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Karyaningsih, I., Sulistyoso, & Hidayat, I. (2016). Keanekaragaman satwa pada areal pasca kebakaran di Hutan Bintangot Taman Nasional Gunung Ciremai. *Wanaraksa*, 10, 6-15.
- KLHK. (2016). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 32, Tahun 2016, tentang Pengendalian Kebakaran Hutan.
- Köhl, M., Magnussen, S., & Marchetti, M. (2006). *Sampling Methods, Remote Sensing and GIS Multiresource Forest Inventory*. Springer Berlin, Heidelberg.
- Kosasih, D., Saleh, M. B., & Prasetyo, L. B. (2019). Interpretasi visual dan digital untuk klasifikasi tutupan lahan di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 101-108.

- Magdalena, R., Saidah, S., Pratiwi, N. K., & Putra, A. T. (2021). Klasifikasi tutupan lahan melalui citra satelit SPOT-6 dengan metode Convolutional Neural Network (CNN). *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*, 7, 335-339.
- Mugiono, I. (2021). Pembelajaran pengelolaan hutan di Pulau Jawa. *Jurnal Good Governance*, 17, 57-84.
- Nursoleha, P., Banowati, E., & Parman, S. (2014). Zonasi tingkat kerawanan kebakaran hutan di Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) berbasis sistem informasi. *Geo Image*, 3, 1-6.
- Prasetyo, L. B., Damayanti, E. K., & Masuda, M. (2012). Land cover changes before and after implementation of the PHBM program in Kuningan District, West Java, Indonesia. *TROPICS*, 21 (2), 47–57. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.3759/tropics.21.47>
- Price, M. (2015). *Mastering ArcGIS* (7th ed.). New York: McGraw Hill.
- Purnomo, H. (2018). Aplikasi metode Interpolasi Inverse Distance Weighting dalam penaksiran sumberdaya laterit nikel (Studi kasus di Blok R, Kabupaten Konawe-Sulawesi Tenggara). *ANGKASA : Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi, Volume X*, 49-60.
- Rasyid, F. (2014). Permasalahan dan dampak kebakaran hutan. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 47 – 59.
- Romdhon, M. S., & Arief, T. M. (2023, November 16). *Kebakaran hutan Gunung Ciremai capai 177 hektar, terluas 3 tahun terakhir*. Diambil kembali dari <https://bandung.kompas.com/read/2023/11/16/101849878/kebakaran-hutan-gunung-ciremai-capai-177-hektar-terluas-3-tahun-terakhir?page=all>
- Saharjo, B. H., & Wibisana, G. (2017). Persepsi masyarakat dalam upaya pengendalian kebakaran hutan di Taman Nasional Gunung Ciremai. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 141-146.
- Sholikhah, M., Prasetyo, S. Y., & Hartomo, K. D. (2019). Pemanfaatan WebGIS untuk pemetaan wilayah rawan longsor Kabupaten Boyolali dengan metode skoring dan pembobotan. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 5, 131-143.
- Solichin. (2004). “Hotspot” Tidak Selalu Titik Kebakaran. Newsletter Hotspot. South Sumatera Forest Fire Project Uni Eropa. Departemen Kehutanan. Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan.
- Subardja, D., Ritung, S., Anda, M., Sukarman, Suryani, E., & Subandiono, R. E. (2014). *Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional*. Bogor: Balai

Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

- Syaufina, L. (2008). *Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia, Dampak Kebakaran Terhadap Vegetasi*. Bogor: Bayumedia Publishing.
- Syaufina, L., & Fitriana, S. (2021). Faktor penyebab dan upaya pengendalian kebakaran hutan di KPH Majalengka. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 12, 164-171.
- Tata, H. L., Narendra, B. H., & Mawazin. (2017). Tingkat kerawanan kebakaran gambut di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 14, 51-71.
- Thoha, A. S. (2008). Keterkaitan iklim mikro dengan perilaku api pada kebakaran hutan. *skripsi*, Medan (ID) : USU Repository.
- Tohir, R. K., & Pramata, F. (2020). Pemetaan ancaman dan karakteristik kebakaran hutan dan lahan (karhutla) Provinsi Lampung. *Wahana Forestra : Jurnal Kehutanan*, Vol. 15, 12-27.
- Viviyanti, R., Adila, T. A., & Rahmad, R. (2019). Aplikasi SIG untuk pemetaan bahaya kebakaran hutan dan lahan di Kota Dumai. *Media Komunika Geografi*, 20, 78-89.
- Widodo, R. B. (2014). Pemodelan spasial resiko kebakaran hutan (studi kasus Provinsi Jambi, Sumatera). *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 10, 127-138.
- Yusuf, A., Hapsoh, Siregar, S. H., & Nurrochmat, D. R. (2019). Analisis kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Riau. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6, 67-84.